

**PELESTARIAN DAN PENANAMAN NILAI PANCASILA MELALUI  
NYANYIAN DAERAH PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK  
BERMAIN KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**TESIS**



**Oleh:**

**HASNAH YANTI HASIBUAN**

**NIM : 19984**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## **ABSTRACT**

**HASNAH YANTI HASIBUAN**, 19984, Preservation and Cultivation of Pancasila Values Through Local Song In Early Childhood Playgroup in Padangsidempuan, Thesis, Graduate Program of State University of Padang.

The purpose of this research is to analyze the reasons for educators to teach conservation and cultivation of Pancasila values through local song and the way of educators teaching preservation and cultivation of Pancasila values in early childhood playgroup in Padangsidempuan.

This research used qualitative method. Determination of informants is conducted by the purposive sampling. The data is collected by using observation, interview and documentation. Techniques that ensure the validity of this research is used triangulation. The analysis of the data Miles and Hubberman methods use three steps consisting of data reduction, verification or presentation of the data and conclusions.

In fact, according to the findings of researchers that the preservation and planting of Pancasila values through local song in early childhood playgroup in Padangsidempuan has been done since academic year 2008/2009. The reason for educators to teach preservation and cultivation of Pancasila values through local singing group in early childhood through song playing is because of local is easier to understand, and more hit in the hearts of young learners and learning goals achieved more satisfactory the best result. The way educators teaching the preservation and planting of Pancasila values local song in early childhood playgroup Padangsidempuan conducted in the manner and method in according with the content of the song and the highly variables so it is not boring for students of early childhood playgroup.

## ABSTRAK

**HASNAH YANTI HASIBUAN**, 19984, Pelestarian Dan Penanaman Nilai Pancasila Melalui Nyanyian Daerah Pada Anak Usia Dini Kelompok Bermain Kota Padangsidempuan, Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang (UNP).


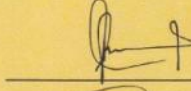
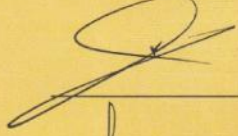
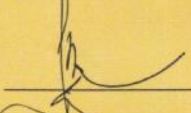

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alasan pendidik memilih nyanyian daerah sebagai upaya pelestarian dan penanaman nilai Pancasila pada anak usia dini kelompok bermain kota Padangsidempuan dan proses pembelajaran pelestarian dan penanaman nilai Pancasila pada anak usia dini kelompok bermain kota Padangsidempuan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penetapan informan penelitian dilakukan secara Purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik menjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi, Analisa data model metode Miles dan Hubberman dengan menggunakan tiga langkah yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan.

Dalam kenyataan sesuai dengan hasil temuan peneliti bahwa pelestarian dan penanaman nilai Pancasila melalui nyanyian daerah pada anak usia dini kelompok bermain kota Padangsidempuan sudah sejak tahun ajaran 2008/2009 diajarkan. Alasan pendidik memilih nyanyian daerah sebagai upaya pelestarian dan penanaman nilai Pancasila pada anak usia dini kelompok bermain adalah karena bahasa, melalui nyanyian daerah lebih mudah dimengerti, dipahami dan lebih mengena di hati anak peserta didik dan tujuan pembelajaran tercapai dengan hasil yang lebih memuaskan. Proses pembelajaran pelestarian dan penanaman nilai Pancasila melalui nyanyian daerah pada anak usia dini kelompok bermain Kota Padangsidempuan dilaksanakan dengan cara dan metode yang sesuai dengan isi nyanyian dan sangat bervariasi sehingga tidak membosankan bagi peserta didik anak usia dini kelompok bermain.

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Ketua)	
2	<u>Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Buchari Nurdin, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Hasnah Yanti Hasibuan*

NIM. : 19984

Tanggal Ujian : 13 - 12 - 2012

## KATA PENGANTAR

### **Alhamdulillah !**

Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul : **“Pelestarian Dan Penanaman Nilai Pancasila Melalui Nyanyian Daerah Pada Anak Usia Dini Kelompok Bermain Kota Padangsidempuan.”** Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Fitri Eriyanti,M.PD.,PH.D., sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.
2. Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A., Bapak Buchari Nurdin,M.Si., dan Bapak Dr. Jasrial, M.Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran melalui saran dan kritikan agar tesis ini dapat lebih baik.
3. Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd., selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, Prof. Dr. Gusril, M.Pd., selaku Asisten I dan Prof. Dr. Rusdinal selaku Asisten II serta segenap dosen dan staf pegawai

Program PascaSarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penulis mengikuti pendidikan.

4. Bapak kepala Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan dan seluruh informan yaitu Ibu Kepala, Bapak penilik PAUD, Ibu-ibu pendidik, peserta didik dan Orang tua peserta didik PAUD kelompok bermain “CERIA” Kota Padangsidempuan, yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi untuk penelitian ini.
5. Orangtuaku tercinta, Ibunda Hj. Tiombun Nasution serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dorongan dan harapan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa PPS UNP, teristimewa rekan Program Studi IPS konsentrasi PKn Angkatan 2010/2011 yang telah memberikan motivasi dan bantuannya dalam penyelesaian studi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah berperan dalam memberikan bantuan materil maupun moril dalam penyelesaian tulisan ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstuktif demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Nopember 2012  
Penulis

HASNAH YANTI HASIBUAN  
19984

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Nilai .....	7
2. Stategi Pembelajaran Nilai .....	8
3. Nilai Pancasila .....	14
4. Anak Usia Dini .....	21
5. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	23
6. Nyanyian Pada Kelompok Bermain .....	29
B. Penelitian yang Relevan .....	33

C. Kerangka Konseptual .....	34
------------------------------	----

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Informan Penelitian .....	36
D. Teknik dan Alat Penelian .....	36
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	38

### **BAB IV : TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum Penelitian .....	41
1. Lokasi Penelitian .....	41
2. Gambaran Keadaan Lembaga Pendidikan.....	41
B. Temuan Khusus Penelitian .....	44
1. Alasan Pendidik Memilih Nyanyian Daeah Sebagai Upaya Mengajarkan Pelestarian Dan Penanaman Nilai Pancasila Pada Dan Penanaman Nilai Pancasila Pada Anak Usia Dini Kelompok Bermain “CERIA” Kota Padangsidempuan.....	44
2. Proses Pembelajaran Pelestarian Dan Penanaman Nilai Pancasila melalui Nyanyian Daerah Pada Anak Usia Dini Kelompok Bermain “CERIA” Kota Padangsidempuan.....	59
C. Pembahasan .....	119

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	129
--------------------	-----



B. Implikasi ..... 130

C. Saran ..... 131

**DAFTAR RUJUKAN ..... xiii**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 : Formasi Tarian Untuk Nyayian “Mandailing” .....	86
2 : Nyanyian Daerah yang Mengandung Nilai Pancasila .....	118

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

1. Pedoman wawancara dan observasi.....	137
2. Daftar Informan .....	138
3. Surat Permohonan izin penelitian dari PPS Universitas Negeri Padang ..	140
4. Surat izin penelitian dari Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kota Padangsidempuan .....	141
5. Surat Keterangan telah melaksanakan riset dari PAUD kelompok Bermain “CERIA” Kota Padangsidempuan.....	142

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan masyarakat sangat penting dilakukan agar setiap warga Negara dalam berpikir, dan bertindak berdasarkan etika dan nilai yang bersumber dari Pancasila. Pancasila bagi bangsa Indonesia merupakan pandangan hidup dan dasar negara. Pancasila sebagai pandangan hidup mempunyai arti setiap warga Negara dalam kehidupan sehari-hari menggunakan nilai-nilai Pancasila sebagai petunjuk hidup dalam rangka mencapai daya saing bangsa, kesejahteraan dan keadilan baik lahir maupun batin. Pelestarian dan penanaman nilai Pancasila diharapkan akan adanya tata kehidupan yang serasi dan harmonis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Penanaman nilai Pancasila dapat dilakukan sejak usia belia, yaitu sejak anak usia dini.

“Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, yang merupakan usia emas (*golden age*) yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat sehingga perlu pendidikan sejak dini”(Yuliani Nurani Sujiono, 2009:7). “Masa emas (*golden age*) perkembangan sebagai suatu masa yang menjadi dasar dan memberi pengaruh besar terhadap kualitas perkembangan anak selanjutnya” (Anita Yus, 2011:63). Masa emas perkembangan sebagai faktor penentu perlu dipahami dan diterima oleh setiap individu yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan usia dini. Pemahaman

perlu dalam rangka merealisasikan pendidikan untuk individu dan masyarakat yang berkualitas yang dimulai dari sejak usia dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 pasal 28 jelas menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, Taman Kanak-Kanak, Raudhatul Athfal atau bentuk lain yang sederajat dan melalui jalur pendidikan non formal dalam bentuk Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak atau bentuk lain yang sederajat sedangkan melalui jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Pada kenyataannya, pendidikan anak usia dini yang ada di Indonesia selama ini lebih banyak dilaksanakan oleh masyarakat. Banyak Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain yang diselenggarakan oleh masyarakat menunjukkan minat masyarakat pada pendidikan anak usia dini ini. Pemerintah tidak akan mengambil alih peran masyarakat yang sudah ada. Bahkan pemerintah akan memfasilitasi, mendorong, dan melengkapi berbagai kegiatan yang sudah ada, agar jangkauan layanan dan mutu pendidikan yang mereka selenggarakan terus meningkat.

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD) baik di jalur formal maupun non formal banyak memperoleh kritik. Pendekatan dan muatan akademik mendominasi kegiatan belajar di lembaga PAUD ini. Hampir keseluruhan waktu belajar anak dilakukan melalui kegiatan akademik. Sedikit sekali kegiatan belajar dilakukan dalam bentuk bermain. Akibatnya, kebutuhan dasar bermain anak yang berkaitan dengan kegiatan perkembangan emosi, social, bahasa da seni belum maksimal terpenuhi.kondisi kegiatan belajar seperti ini kurang mendukung anak melewati tahapan perkembangannya.

Pemahaman dan kebutuhan akan sumber daya manusia berkualitas dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila saat ini telah tumbuh pada diri orang tua, pemerintah dan masyarakat. Banyak kendala dan tantangan untuk memenuhi kebutuhan ini. Antara lain, orang tua masih menghadapi tantangan untuk memperoleh layanan pendidikan anak usia dini yang sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini dan pembangunan Indonesia yang berkualitas dan terjangkau.

Lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) kelompok bermain “CERIA” merespon dengan membuka kelompok bermain. Melihat demikian pentingnya penyelenggaraan PAUD, khususnya dalam proses pembelajaran pada anak usia dini. Dengan pemahaman yang benar diharapkan pendidik anak usia dini dapat mendesain pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak. Upaya yang perlu, telah dan tengah dilakukan antara lain mengintegrasikan penanganan pendidikan anak usia dini dengan program-program layanan anak usia dini yang telah ada di lapangan. Tenaga pendidik melakukan berbagai metode dalam proses pembelajaran pendidikan anak

usiadini, seperti melalui nyanyian, agar anak berkesan dan memiliki rasa semangat dalam belajar. Dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Pada studi pendahuluan peneliti, sesuai umur anak, metode belajar dilakukan PAUD kelompok bermain “CERIA” kota Padangsidempuan pada setiap pembelajaran adalah bermain sambil bernyanyi, termasuk pelestarian dan penanaman nilai-nilai Pancasila melalui nyanyian. Melalui nyanyian yang berbahasa Indonesia berkisar 50 %, ada nyanyian yang berbahasa Inggris 10 % dan ada juga yang berbahasa daerah Tapanuli Selatan 40 % yang bersifat tradisional yang tumbuh dalam masyarakat sejak lama yang didalamnya berisi pelestarian dan penanaman nilai Pancasila. (Wawancara dengan ketua HIMPAUDI kota Padangsidempuan, 28 Maret 2012). Nyanyian daerah yang tradisional mampu menarik perhatian peserta didik dan dengan mudah memahaminya serta dapat diimplimentasikan dalam perilaku sehari-hari.

Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk mengangkat topic ini sesuai dengan pokok masalah, yaitu :

***”Pelestarian dan Penanaman Nilai Pancasila Melalui Nyanyian Daerah Pada Anak Usia Dini Kelompok Bermain Kota Padangsidempuan”.***

## **B. Masalah Dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah alasan pendidik memilih nyanyian daerah sebagai upaya mengajarkan pelestarian dan penanaman nilai Pancasila pada anak usia dini kelompok bermain di kota Padangsidempuan ?

2. Bagaimana proses pembelajaran pelestarian dan penanaman nilai Pancasila melalui nyanyian daerah pada anak usia dini pada kelompok bermain di kota Padangsidimpuan?

Adapun yang menjadi focus penelitian adalah :

Pelestarian dan penanaman nilai Pancasila melalui nyanyian daerah pada anak usia dini kelompok bermain kota Padangsidimpuan.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

- a. Alasan pendidik memilih nyanyian daerah sebagai upaya mengajarkan pelestarian dan penanaman nilai Pancasila pada anak usia dini kelompok bermain di kota Padangsidimpuan.
- b. Proses pembelajaran pelestarian dan penanaman nilai Pancasila melalui nyanyian daerah pada anak usia dini pada kelompok bermain di kota Padangsidimpuan.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap, penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis, yang dapat digunakan sebagai masukan, pengangan, pertimbangan dan evaluasi bagi peningkatan dunia pendidikan dan fihak-fihak terkait, yaitu:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan tentang cara atau metode pembelajaran pada kelompok bermain PAUD, termasuk peningkatan desain



pembelajaran yang dilakukan pada pelestarian dan penanaman nilai Pancasila pada anak usia dini kelompok bermain. Selain itu, menjadi bahan kajian dalam bidang pendidikan kewarganegaraan.

b. Manfaat Praktis

Pada dataran praktis, penelitian ini bermanfaat bagi pihak:

- Tenaga pendidik anak usia dini kelompok bermain, sebagai bahan kajian terhadap peningkatan kinerja yang dilakukan tenaga pendidik anak usia dini. Sebagai usaha mempersiapkan generasi bangsa mengimplementasikan nilai Pancasila dalam kehidupan.
- Para Penentu Kebijakan, jajaran Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai masukan dalam rangka melestarikan dan penanaman nilai Pancasila pada anak usia dini sebagai generasi bangsa.
- Peneliti, sebagai objek untuk memperkaya pengetahuan dan mengembangkan/meningkatkan kemampuan menulis dari peneliti.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Alasan pendidik memilih nyanyian daerah sebagai upaya mengajarkan pelestarian dan penanaman nilai Pancasila pada anak usia dini kelompok bermain “CERIA” kota Padangsidimpuan adalah:
  - a. Bahasa , dengan bahasa daerah peserta didik karena peserta didik mengerti dan memahami isi nyanyian.
  - b. Makna/isi nyanyian daerah yang menyentuh hati.
  - c. Melibatkan mental, sehingga nyanyian tersebut digemari oleh anak-anak karena membawa anak pada suasana emosional baik sedih maupun gembira.
  - d. Tujuan pembelajaran pelestarian dan penanaman nilai Pancasila dapat dicapai karena anak tidak merasa terpaksa belajar di sekolah.
2. Proses pembelajaran pelestarian dan penanaman nilai Pancasila melalui nyanyian daerah pada anak usia dini kelompok bermain “CERIA” kota Padangsidimpuan adalah dengan cara dan metode yang sesuai dengan isi nyanyian.
  - a. Metode bermain seorang diri pada nyanyian “*Bismillah*”
  - b. Metode bermain parallel pada nyanyian “*Talokung*” dan “*Maranak Marboru*”
  - c. Metode bermain asosiatif pada nyanyian “*Salak Sibakkua*”, *Tam-tam Buku*” dan “*Disege-sege*”.
  - d. Bermain kooperatif, pada nyanyian “*Siala Sampagul.*”

- e. Metode bermain peran pada nyanyian “*Ketabo*”.
- f. Metode sosiodrama pada nyanyian “*Idan-idan*”.
- g. Metode bercerita pada nyanyian “*Sitogol*”.
- h. Metode bercakap-cakap, tanya jawab atau diskusi pada nyanyian “*Marguru*”, “*Poda Na Lima*” dan “*Padan*”.
- i. Metode bernyanyi pada nyanyian “*Mataniari*”, “*Rio-Rio*” dan “*Ende.*”
- j. Metode menari pada nyanyian “*Mandailing*”.
- k. Metode karya wisata pada nyanyian “*Martabe*”.
- l. Metode latihan pembiasaan pada nyanyian “*Bismillah*”.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian pelestarian dan penanaman nilai Pancasila melalui nyanyian daerah pada anak usia dini kelompok bermain “CERIA” kota Padangsidempuan dapat menemukan bahwa nyanyian daerah Padangsidempuan Tapanuli Selatan mengandung nilai-nilai Pancasila yang dapat dilaksanakan oleh anak usia dini sejak usia belia agar anak terbiasa hidup dengan berpedoman pada nilai-nilai Pancasila.

Para pendidik anak usia dini kelompok bermain kota Padangsidempuan dapat memanfaatkan sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan untuk lebih memvariasikan cara/metode pembelajaran pelestarian dan penanaman nilai Pancasila melalui nyanyian daerah.

Bagi pemerintah kota Padangsidempuan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan bagian Pendidikan Luar Sekolah dapat

dijadikan bahan masukan agar lebih mengembangkan nyanyian daerah dalam pembelajaran pada pendidikan anakn usia dini kelompok bermain yang lain yang ada di kota Padangsidimpuan.

### **C. Saran**

Mengingat banyaknya jumlah nyanyian daerah Padangsidimpuan Tapanuli Selatan yang ada tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat adalah sangat terlalu sedikit yang sudah digali dan diajarkan kepada anak usia dini kelompok bermain “CERIA” kota Padangsidimpuan. Peneliti menyarankan kepada :

1. Pendidik PAUD kelompok bermain agar lebih menggali lagi agar jumlah nyanyian daerah yang akan disampaikan kepada anak peserta didik dapat ditingkatkan dengan cara/metode mengajar yang lebih divariasikan.
2. Penilik/ pengawas PAUD kota Padangsidimpuan dapat membuat suatu kebijakan yang dapat memotivasi pendidik PAUD kelompok bermain untuk lebih menggali dan melestarikan nyanyian daerah Padangsidimpuan Tapanuli Selatan.
3. Pemerintah kota Padangsidimpuan agar membuat kegiatan-kegiatan yang dapat melestarikan nyanyian daerah yang bernilai Pancasila.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Adil Fathi, 2007, *Pahami Anak Anda anda akan Sukses Mendidiknya*, Jakarta, Pustaka Al-Katsar.
- Al Marsudi, Subandi, 2008, *Pancasila dan UUD'45 dalam Paradigma Reformasi*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Asri, Budiningsih. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Basrowi, dan suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta
- Burhanuddin, Salam. 2008. *Etika individual Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baumi, G. Siregar, 1984, *Surat Tumbaga Holing*, Padangsidempuan, Pustaka Timur
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung. PT Remaja Rosdaharya
- Dinas Pendidikan kota Padangsidempuan, (2012 :28 Maret). Wawancara.
- Fatimah Syam, 2005, *Hubungan Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Konsep PAUD Dengan Kinerja Tenaga Pendidik Kelompok Bermain Di Kota Medan*, Tesis, UNIMED, Medan.
- H. Sutan Tinggibarani Perkasa Alam, 2005, *Adat Budaya*, Padangsidempuan, Pustaka Timur.
- \_\_\_\_\_, 2007, *Burangir Barita*, Padangsidempuan, Pustaka Timur.
- \_\_\_\_\_, 2009, *Tutur Poda*, Padangsidempuan, Pustaka Timur
- Harahap, Basyral Hamidi, 2004, *Siala Sampagul Nilai-Nilai Luhur Budaya Masyarakat Kota Padangsidempuan*, Bandung, Pustaka
- \_\_\_\_\_, 2010, *Si Bulus-Bulus Si Rumbuk-Rumbuk Sada Bukus Basaon*, Bandung, Pustaka